

ABSTRAK

Donita Br Simanungkalit, NIM 3212411007 “Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Dalam Pembinaan Sikap Nasionalisme Pada Siswa di SMA Negeri 21 Medan T.A. 2024/2025”. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Pembinaan Sikap Nasionalisme Pada Siswa Di SMA Negeri 21 Medan, Jl. Selambo, Medan Tenggara, Kec Medan Amplas, Kota Medan, Sumatra Utara, Indonesia. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Pembina Ekstrakurikuler pramuka, dan siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler pramuka. Pengambilan subjek atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan sesuai permasalahan yang diangkat. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka serta Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 mengenai pendidikan kepramukaan, Pramuka bertujuan membentuk pribadi peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak, serta memiliki kepedulian terhadap bangsa, lingkungan, dan budaya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan teori behaviorisme, yang memandang perubahan perilaku sebagai hasil dari stimulus yang diberikan secara berulang dan konsisten. Berbagai kegiatan Pramuka seperti upacara rutin, latihan baris-berbaris, semaphore, pionering, pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, perkemahan, dan aktivitas kebudayaan dianalisis sebagai bentuk stimulus yang mampu mendorong munculnya perilaku nasionalis, seperti rasa tanggung jawab, kedisiplinan, cinta tanah air, dan penghargaan terhadap warisan budaya bangsa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut secara terstruktur dan berkelanjutan efektif dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa. Keberhasilan proses pembinaan dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti tersedianya fasilitas yang memadai, namun demikian faktor penghambat seperti rendahnya partisipasi siswa karena kurangnya kesadaran akan pentingnya kegiatan kepramukaan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi strategi dari pembina dan pihak sekolah guna meningkatkan keterlibatan siswa agar kegiatan Pramuka benar-benar menjadi sarana penguatan karakter nasionalis.

Kata Kunci : *Ekstrakurikuler Pramuka, Pembinaan, Behaviorisme, Sikap Nasionalisme*